

Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Keterampilan Proyek

Suyono

Sma Negeri 2 Madiun, Jawa Timur, Indonesia

Email: admin@sma2madiun.sch.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui prestasi hasil belajar keterampilan siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode Keterampilan Proyek. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu metode pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Berdasarkan temuan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model Tugas Proyek pada materi Produk kerajinan lokal di kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 2 Madiun efektif dalam meningkatkan keterampilan proses dalam mengerjakan tugas proyek pada mata pelajaran PKWU.

Kata Kunci: Siswa, Pendidikan, Keterampilan

Abstract

The objectives of this study are: (1) Knowing the achievement of student skills learning outcomes after learning using the Project Skills method. This research is an action research (action research), because the research is carried out to solve learning problems in the classroom. This research also includes descriptive research, because it describes how a learning method is applied and how the desired results can be achieved. Based on the findings of the research above, it can be concluded that the application of the Project Task model on local handicraft product material in class XII MIPA 2 SMA Negeri 2 Madiun is effective in improving process skills in working on project tasks in PKWU subjects.

Keywords: Student, Education, Skills

Pendahuluan

Dalam mencapai Tujuan Pembelajaran pada mata pelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas, khususnya di kelas XII MIPA2 SMA N 2 Madiun masih banyak mengalami kendala. Hal ini terlihat dari masih rendahnya kondisi siswa dalam memulai tepat waktu, kelengkapan bahan, merakit bahan, finishing dalam membuat produk (Ibrahim & Nur, 2000);(Jannah & Asikin, 2024);(Sitorus, 2020).

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas perlu pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh guru dan siswa agar dalam membuat produk Kewirausahaan tidak mengalami kesulitan, sehingga tujuan pembelajaran yang akan dicapai dapat terwujud dengan baik dan hasilnya dapat memuaskan semua pihak (Hariono, 2001);(Wena, 2009);(Sudiby, 2003). Ditinjau dari karakteristik mata pelajaran

Kewirausahaan, pembelajaran Kewirausahaan lebih diarahkan untuk terampil dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman dan keterampilan yang lebih mendalam tentang wirausaha (Asikin & Fadilah, 2024);(Jamal, 2009);(Hendarsyah, 2020);(Sono, Erwin, & Muhtadi, 2023);(Putri, 2017).

Penugasan proyek merupakan salah satu metode dalam pembelajaran agar siswa berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan dan keterampilan yang benar-benar bermakna. Bruner menyarankan agar siswa-siswa belajar dengan partisipasi secara aktif. Para siswa dianjurkan untuk memperoleh pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen yang mengizinkan mereka untuk menemukan prinsip-prinsip itu sendiri. Berdasarkan uraian di atas maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Keterampilan Proyek Siswa Kelas XII MIPA 2 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 SMA Negeri 2 Madiun”

Dari perumusan masalah umum di atas, dapat diidentifikasi pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimanakah keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan model Keterampilan Proyek. (2) Bagaimanakah hasil belajar keterampilan siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan Keterampilan Proyek. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui prestasi hasil belajar keterampilan siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode Keterampilan Proyek. (2) Mengetahui keterlaksanaan RPP dengan menggunakan metode Keterampilan Proyek.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan. Pertama, bagi peneliti, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan metode Keterampilan Proyek. Kedua, bagi guru, penelitian ini bisa menjadi alternatif dalam pembelajaran Kewirausahaan untuk meningkatkan tugas proyek dan keterampilan siswa dalam membuat produk wirausaha lokal. Ketiga, bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, keterampilan, motivasi, serta variasi pengalaman belajar di bidang kewirausahaan. Terakhir, bagi SMA Negeri 2 Madiun, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan dampak positif pada sekolah itu sendiri, khususnya dalam upaya perbaikan pembelajaran, terutama di bidang kewirausahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu metode pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Menurut Suharsimi (2015) mengelompokkan penelitian tindakan menjadi empat macam yaitu: guru sebagai peneliti, penelitian tindakan kolaboratif, simultan terintegratif, administrasi social eksperimental.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian ini adalah guru. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara

penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti tidak bekerjasama dengan siapapun, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau diteliti. Dengan cara ini diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalitan data yang diperlukan.

Penelitian ini dilakukan di Kelas XII MIPA2 SMA Negeri 2 Kota Madiun semester ganjil tahun Pelajaran 2022/2023. Sebagai tempat yang digunakan untuk memperoleh data. Penelitian ini dilakukan pada bulan September- November semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas XII MIPA2 SMA Negeri 2 Kota Madiun tahun pelajaran 2022/2023. Dengan Kompetensi Dasar Wira usaha produk kerajinan untuk pasar lokal.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan (Nurriszki, 2016);(Saputra, 2021);(Yudhistira, 2013).

PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang biasa dilakukan. Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru (Ibrahim & Nur, 2000);(Harahap, 2018);(Sitorus, 2020).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Silabus, Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar. 2) Rencana Program Pelajaran (RPP), Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan RPP yang dilakukan oleh peneliti dan penerapan aspek-aspek keterampilan keterampilan Proyek siswa. Observer adalah teman sejawat. 2) Tes, Ada 2 macam tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu Soal THB (Tes Hasil Belajar) yang digunakan untuk mengetahui peningkatan ketuntasan belajar materi fluida statis dan soal tes keterampilan Proyek. THB digunakan pada setiap akhir siklus yaitu sebanyak 3-10 soal untuk tiap-tiap siklus untuk

mengetahui ketuntasan belajar siswa terhadap konsep fluida dalam penerapan dengan model Keterampilan Proyek dan keterampilan Proyek.

Hasil dan Pembahasan

Dalam pembelajaran yang dilakukan selama di kelas sebagai sumber data dalam penelitian ini dan hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus. Pembelajaran dilakukan dalam 2 siklus. Data lembar observasi diambil dari data pengamatan keterlaksanaan RPP yang digunakan untuk mengetahui persentasi keterlaksanaan RPP yang digunakan serta untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam keterampilan melalui tugas proyek yang diberikan. Tes yang digunakan terdiri dari tes produk untuk mengetahui peningkatan ketuntasan individual dan klasikal hasil belajar akademik dan tes proses untuk mengetahui peningkatan keterampilan. Deskripsi hasil analisis data pada setiap siklus beserta pembahasannya adalah sebagai berikut:

A. Analisis Data Penelitian Persiklus

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap persiapan peneliti untuk perangkat pembelajaran pada tahapan ini terdiri dari Silabus: Produk kerajinan lokal, RPP 1: Produk kerajinan lokal, Lembar observasi 1 serta alat dan bahan yang diperlukan.

b. Tindakan dan Observasi

Kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada bulan September 2022 di kelas XII IPA 2 dengan jumlah siswa 35 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru PKWU. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada saat proses belajar mengajar siswa observasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar serta keterampilan yang telah dilakukan.

c. Mengerjakan Tugas Proyek

Dengan menerapkan model tugas proyek pada siklus I ternyata hanya 2,78 % yang memulai tepat waktu kurang baik dari 36 siswa sedangkan selebihnya 88,89 % siswa dengan kondisi sangat kurang baik dalam memulai tepat waktu. Hal ini dikarenakan siswa masih merasa belum siap dan belum terbiasa menggunakan waktu yang efektif dan efisien dalam pembelajaran. Sementara kelengkapan bahan 91,67%, merakit bahan 94,44% serta finisihng 86,11% kurang baik . Hasil ini menunjukkan mayoritas pengerjaan proyek berjalan kurang baik. Ini terbukti dengan data yang diperoleh dalam semua variable dengan skor kurang baik yang tinggi. Data Observasi siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Observasi siswa pada Siklus I

Keterampilan yang Dinilai/Diamati	Persentase (%)	skor
Memulai tepat waktu	88,89	1
Kelengkapan bahan	8,33	2
Merakit bahan	2,78	3
Finishing	0	4

Dapat di artikan bahwa dengan table 1 siswa belum benar-benar paham dengan tugas yang diberikan serta masih terlihat canggung dengan mengerjakan tugas itu sendiri, tampak juga dari penggunaan alat yang masih belum terampil sehingga dalam pelaksanaan mengerjakan proyek terutama saat memulai memakan waktu yang cukup lama.

d. Refleksi

Dari paparan data pada siklus I yang telah diuraikan di atas menjadi dasar bahwa penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II, karena belum memenuhi indikator keberhasilan yang lazim serta untuk memperbaiki hasil refleksi yang ditemukan pada siklus I

1. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Tahap persiapan peneliti untuk perangkat pembelajaran pada tahapan ini terdiri dari Silabus: Produk kerajinan lokal, RPP 2: Produk kerajinan lokal, Lembar observasi 2 serta alat dan bahan yang diperlukan

b. Tindakan dan Observasi

Kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan pada pertengahan bulan Oktober sampai dengan Oktober 2022 di kelas XII IPA 2 dengan jumlah siswa 36 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru PKWU. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada saat proses belajar mengajar siswa observasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar serta keterampilan yang telah dilakukan.

c. Mengerjakan Tugas Proyek

Dengan menerapkan model tugas proyek pada siklus II diperoleh 91,67% yang memulai tepat waktu dengan baik dari 36 siswa, ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari sebelumnya yaitu hanya 11,11 % sedangkan untuk kelengkapan bahan sebesar 88,89 % baik sementara untuk merakit bahan 83,33 % siswa baik serta 72,22 % siswa dengan skor finishing baik.

Kondisi finishing pada siklus 2 mengalami peningkatan yaitu 16,67 % pada siklus 1 menjadi 27,78 % pada siklus 2. Hal ini dikarenakan siswa masih merasa sudah siap dan menjadi terbiasa menggunakan waktu yang efektif dan efisien dalam pembelajaran. Sementara kelengkapan bahan 88,89%, merakit bahan 83,33% serta finishing 72,22% baik. Hasil ini menunjukkan mayoritas pengerjaan proyek berjalan baik. Ini terbukti dengan data yang diperoleh dalam semua variable dengan skor baik yang tinggi. Data Observasi siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Observasi siswa pada Siklus II

Keterampilan yang Dinilai/Diamati	Persentase (%)	skor
Memulai tepat waktu	91,67	3
Kelengkapan bahan	88,89	3
Merakit bahan	83,33	3
Finishing	72,22	3

Secara keseluruhan dari tabel 2 untuk semua variabel tugas proyek memperoleh skor baik dengan prosentase yang tinggi. Dari hasil ini peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya pengerjaan tugas proyek pada siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pada siklus 2 yang telah diuraikan di atas menjadi dasar bahwa penelitian ini sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga penelitian berhenti pada siklus 2.

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama penelitian, dan berdasarkan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan terdapat temuan sebagai berikut: (1) Dalam mengerjakan tugas proyek siswa memulai tepat waktu meningkat dari sejumlah 36 siswa 88,89% dengan kategori sangat kurang baik pada siklus 1 menjadi 91,67% dengan kategori baik pada siklus 2. (2) Untuk kelengkapan bahan dalam mengerjakan tugas proyek meningkat dari 91,67% dengan kategori kurang baik pada siklus 1 menjadi 88,89% dengan kategori baik pada siklus 2. (3) Prosentase merakit bahan meningkat dari 94,44% kurang baik pada siklus 1 menjadi 83,33% dengan kategori baik pada siklus 2. (4) Finishing dalam mengerjakan tugas proyek meningkat dari 86,11% kurang baik pada siklus 1 menjadi 72,22% dengan kategori sangat baik pada siklus 2.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model Tugas Proyek pada materi Produk kerajinan lokal di kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 2 Madiun efektif dalam meningkatkan keterampilan proses dalam mengerjakan tugas proyek pada mata pelajaran PKWU.

BIBLIOGRAFI

- Asikin, Muhamad Zaenal, & Fadilah, Muhamad Opan. (2024). Masa Depan Kewirausahaan dan Inovasi: Tantangan dan Dinamika dalam Era Digital. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(1), 303–310.
- Harahap, Saruddin. (2018). Penerapan Metode Kooperatif Model TGT (Team Games Tournament) Sebagai Alternatif Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri 200410 Simapil-Apil Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 9–13.
- Hariono, Eko. (2001). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fisika SLTP Berdasarkan Model Penemuan Terbimbing (Guided Discovery). *Makalah Dijaukan Sebagai Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Komprehensif. Program Pascasarjana Uneversitas Negeri Surabaya*.
- Hendarsyah, Decky. (2020). Pemasaran Digital dalam Kewirausahaan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 25–43. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.209>.
- Ibrahim, Muslimin, & Nur, Mohamad. (2000). Pembelajaran berdasarkan masalah. *Surabaya: Unesa*.
- Jamal, A. M. (2009). Pengembangan teknik pemodelan fisika melalui pengajaran langsung pada perkuliahan fisika dasar. *Universitas Negeri Surabaya*.

- Jannah, Raodatul, & Asikin, Muhamad Zaenal. (2024). Analysis of Hypnotherapy Method in Changing Fighting Behavior of Children Playing at SDN Jango Elementary School, Central Lombok Regency. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(2), 659–666.
- Nurrizki, Yuliana. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Masalah Sosial Kelas Iv Sdn Cimincrang, Kota Bandung)*. FKIP UNPAS.
- Putri, Ni Luh Wahyuni Widya. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137–147.
- Saputra, Nanda. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sitorus, Bunga Yunita. (2020). *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Kelas X Ipa 1 Sma Negeri 10 Medan Ta 2019/2020*.
- Sono, Moh Gifari, Erwin, Erwin, & Muhtadi, Muhamad Ammar. (2023). Strategi Pemasaran Digital dalam Mendorong Keberhasilan Wirausaha di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(04), 312–324.
- Sudibyo, Elok. (2003). *Beberapa Teori yang Melandasi Pengembangan Model-model Pengajaran*. Jakarta: Dit PLP Ditjen Diknasmen Depdiknas.
- Suharsimi, Arikunto. (2015). *Penelitian tindakan kelas*.
- Wena, Made. (2009). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2.
- Yudhistira, Dadang. (2013). *Menulis Penelitian Tindakan Kelas Yang Apik*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Copyright holder:

Suyono (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

